

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG PENCEGAHAN, PENGENDALIAN
DAN PENANGGULANGAN HIV DAN AIDS DI KOTA PALEMBANG**

(Studi pada KPAI Kota Palembang tahun 2017)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Negara



oleh :

Eko Pratama

NIM. 07111401070

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG PENCEGAHAN,
PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN
HIV DAN AIDS DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**

Oleh :

EKO PRATAMA

07111401070

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Juli 2018

Pembimbing I

Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002



Pembimbing II

Drs. Mardiato, M. Si
NIP. 196211251989121001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Implementasi Kebijakan Publik Tentang Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Palembang*". Telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2018

Palembang, 28 Juli 2018

Ketua:

1. Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 197803022002122002



Anggota:

2. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001
3. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001
4. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

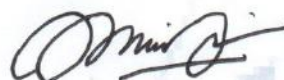


Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- *“Doa Orangtuaku adalah kemudahan setiap langkahku, disaat ku lemah, terjatuh, dan tak sanggup lagi menghadapi rintangan yang datang (Penulis).”*
- *“Keringatku yang telah keluar tak sebanding dengan banyaknya keringat Orangtuaku, semua pengorbanan engkau berikan kepadaku (Penulis).”*
- *“Sesungguhnya perubahan hanya dapat dimulai dari orang-orang yang cerdas, dilaksanakan dari orang-orang yang ikhlas dan dimenangkan oleh orang-orang yang berani.”*
- *“Sebaik-baik wanita, tinggi derajatnya ketika berdiri agung, jujur ketika berbicara, jika marah selalu santun, jika tertawa hanya tersenyum.”*
- *“Orang yang berhasil di dunia adalah orang yang bangkit dan mencari keadaan yang mereka inginkan, dan kalau mereka tak menemukannya, mereka akan menciptakannya (George Bernard Shaw).”*

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- *Tuhan yang Maha Esa, ALLAH SWT*
- *Orangtuaku yang tercinta Bapakku (Athaliah) dan Mamaku (Kusmawati) yang tak henti-hentinya berdoa dan selalu memberikan dukungan disetiap langkahku*
- *Saudara-saudaraku yang tersayang (kakakku Suryadi, dan Ayukku Eva Damayanti)*
- *Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu membuatku tersenyum, terimakasih atas suka dan duka yang kelak akan kujadikan kenangan yang terindah*
- *Kampus tercinta FISIP Sriwijaya*
- *Almamater kuning yang selalu kubanggakan*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Implementasi Kebijakan Publik Tentang Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan HIV dan AIDS Kota Palembang Nomor 16 Tahun 2007 tentang Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan HIV dan AIDS Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan model implementasi kebijakan yang digunakan oleh George.C. Edward III yang terdiri dari empat dimensi yaitu; Komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi peraturan daerah Nomor 16 tahun 2007 tentang pencegahan, pengendalian dan penanggulangan HIV AIDS kota palembang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan empat dimensi yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi yang sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi, penderita HIV AIDS, Penanggulangan, KPAI

Pembimbing I



Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Palembang, Juli 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research entitled "The Implementation of Public Policy on Prevention, countermeasures and Control of HIV and AIDS of Palembang City Number 16 Year 2007 about Prevention, Control and Prevention of HIV and AIDS of Palembang City. This study uses descriptive method, while for data collection techniques using in-depth interview techniques. This research uses the policy implementation model used by George.C. Edward III which consists of four dimensions, namely; Communications, resources, dispositions and bureaucratic structures. The results of this study indicate that the implementation of local regulations Number 16 of 2007 on the prevention, countermeasures and contro of HIV AIDS in Palembang city is quite good. It can be seen based on four dimensions of communication, resources, dispositions and bureaucratic structures that have been running well.

Keywords: Implementation, HIV AIDS, Countermeasures, KPAI

Pembimbing I



Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Palembang, Juli 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Athalip dan Ibu Kusmawati yang telah memberikan segalanya, doa, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan saudara-saudaraku (Kakakku Suryadi, dan Ayukku Eva Damayanti), terima kasih atas doa, bantuan, dukungan, serta perhatiannya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S, Sos, M. PA selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Nurmah Semil, M. Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, yang sabar dalam memberikan solusi terbaik, memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis serta waktu yang telah diluangkan selama bimbingan.
5. Drs. Mardianto, M. Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, yang sabar dalam memberikan solusi terbaik,

memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis serta waktu yang telah diluangkan selama bimbingan.

6. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya kampus Palembang.
7. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatra Selatan beserta seluruh jajarannya.
8. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Negara Universitas Sriwijaya angkatan tahun 2011 yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyusunan kata dan tata bahasa, walaupun demikian penulis berharap mudah-mudahan pikiran yang tertuang dalam tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhirnya, semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Palembang, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTARA.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Implementasi Kebijakan Publik.....	9
B. Model Teori Implementasi Kebijakan	11
C. Teori yang Digunakan Dalam Penelitian.....	23
D. Kerangka Teori	24
E. Kerangka Pemikiran	26
F. PenelitianTerdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Definisi Konsep.....	33
C. Fokus Penelitian	34
D. Unit Analisis.....	35
E. Key Informant.....	35
F. Jenis dan Sumber Data	36
G. Tehnik Pengumpulan Data	36
H. Tehnik Analisis Data.....	37
I. Tehnik Keabsahan Data	38
J. Jadwal Penelitian	39
K. Sistematika Penelitian	39
BAB IV GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Komisi Penanggulangan HIV dan AIDS Kota Palembang	41
B. Visi dan Misi	44
C. Tugas Pokok.....	44
D. Struktur Organisasi	47
E. Unit Kerja.....	48
F. Alamat komisi Penanggulangan HIV AIDS Kota Palembang	48
BAB V HASIL PEMBAHASAN	
A. Dimensi Komunikasi	50
B. Dimensi Sumberdaya.....	54
C. Dimensi Disposisi	60

D. Dimensi Struktur Birokrasi	62
BAB VI KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
DAFTAR LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penderita HIV dan AIDS di Kabupaten Kota Sumatera Selatan Tahun 2015	4
2. Penelitian Terdahulu	31
3. Fokus Penelitian.....	34
4. Media Sosial yang Digunakan Oleh KPAI	53
5. Sasaran Sosialisasi Peraturan Bersama Kepala Badan Penanggulangan HIV AIDS Kota Palembang Nomor: 16 Tahun 2007	54
6. Tingkat Pendidikan Staf KPAI Tahun 2018.....	57
7. Inventaris di Ruang Staf KPAI	59
8. Jumlah Anggaran yang Digunakan.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Implementasi Kebijakan George Edward III	14
2. Model Implementasi Kebijakan Daniel Mazmainan dan Paul Sabatier	17
3. Model Implementasi Kebijakan Donal Van Metter dan Carl Van Horn	23
4. Alur Pemikiran	29
5. Struktur Organisasi.....	47

DAFTAR SINGKATAN

1. KPAI : Komisi Perlindungan HIV AIDS
2. HIV : Human Immuno Deficiency Virus
3. AIDS : Acquired Immune Deficiency Syndrome
4. SDM : Sumber Daya Manusia
5. APBD : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
6. SOPs : Standar Operasional Precedurer
7. Kabid : Kepala Bidang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Pedoman Wawancara

Lampiran. 2 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran. 3 Lembar Bimbingan dengan Dosen Pembimbing I dan II

Lampiran. 4 Lembar Revisi Seminar Proposal

Lampiran. 5 Peraturan Perundang-Undangan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera modern seperti saat ini telah membawa kita menuju kearah yang lebih maju. Akan tetapi seiring dengan berkembangnya zaman maka semakin banyak pula permasalahan yang harus dihadapi, permasalahan itu tidak hanya di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan hukum saja. Banyak permasalahan lainnya yang harus diselesaikan tidak hanya oleh pemerintah tetapi juga diperlukan peran serta dari masyarakat untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini adalah permasalahan pesatnya perkembangan virus HIV dan AIDS yang menjadi salah satu momok bagi setiap orang. Apalagi pada era globalisasi seperti saat ini yang bisa memicu perkembangan virus HIV dan AIDS, karena pada era globalisasi saat ini pergaulan sangat tidak terkendali.

Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh virus HIV (*Human Immuno Deficiency Virus*) yang akan mudah menular dan mematikan, HIV dan AIDS merupakan penyakit yang paling ditakuti pada saat ini. Virus HIV merupakan virus yang merusak sistem pertahanan tubuh (sistem imun) sehingga orang-orang yang menderita penyakit ini kemampuan untuk mempertahankan dirinya dari serangan penyakit menjadi berkurang. Seseorang yang positif mengidap HIV belum tentu mengidap AIDS.

Banyak kasus di mana seseorang positif mengidap HIV, tetapi tidak menjadi sakit dalam jangka waktu yang lama. Namun HIV yang ada pada tubuh seseorang akan terus merusak sistem imun. Akibatnya virus, jamur dan bakteri yang biasanya tidak berbahaya menjadi sangat berbahaya karena rusaknya sistem imun tubuh. HIV belum bisa

disembuhkan, tapi ada pengobatan yang bisa digunakan untuk memperlambat perkembangan penyakit. Pengobatan ini juga akan membuat penderitanya hidup lebih lama, sehingga bisa menjalani hidup dengan normal.

Virus HIV bisa menular kesiapa saja tidak memandang jenis kelamin maupun usia seseorang, karena penularan HIV bisa melalui hubungan langsung antar seseorang dengan orang lain, dengan memakai jarum suntik yang sudah dipakai orang yang terjangkit virus HIV. Selain factor tersebut penularan HIV bisa melalui hubungan seks yang sering bergonta ganti pasangan. Seorang anak kecilpun bisa terjangkit virus ini sejak dalam kandungan apabila orang tuanya positif terjangkit virus HIV, itulah mengapa kehamilan pada ibu yang positif terkena virus HIV harus dihindari agar sibayi tidak terlahir dengan mengidam virus HIV sejak lahir. HIV adalah jenis virus yang rapuh.

Tidak bisa bertahan lama di luar tubuh manusia. HIV bisa ditemukan di dalam cairan tubuh dari orang yang terinfeksi. Cairan yang dimaksud adalah cairan sperma, cairan vagina, cairan anus, darah, dan ASI. HIV tidak bisa menyebar melalui keringat atau urine. Itulah mengapa seorang anak kecil bisa terjangkit virus ini meskipun dia masih dalam kandungan.

Di Indonesia faktor penyebab dan penyebaran virus HIV/AIDS terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu melalui hubungan seks yang tidak aman dan bergantian jarum suntik saat menggunakan narkotika. Indonesia salah satu Negara yang sedang berkembang merupakan Negara yang paling rentan terkena virus HIV karena Negara yang sedang berkembang biasanya akan mengikuti gaya hidup Negara maju. Apalagi saat ini salah satu faktor penyebaran virus HIV yaitu melalui jarum suntik yang dipakai secara bergantian sangat penomenal di Indonesia.

Karena di Indonesia angka pemakai narkoba semakin meningkat berarti peluang untuk menyebarnya virus HIV semakin besar pula. Bukan sekedar dilihat dari pemakaian

narkoba, Indonesia saat ini juga Negara yang perkembangan seks bebasnya semakin pesat, bisa dilihat dari semakin banyaknya kasus-kasus seks yang beredar di Indonesia dan semakin banyaknya dibuka club malam dan tempat-tempat pemuas hasrat semalam. Beberapa tempat seperti itu merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penyebaran virus HIV semakin cepat.

Berikut ini adalah beberapa cara penyebaran HIV lainnya:

1. Penularan dari ibu kepada bayi pada masa kehamilan dan ketika melahirkan atau menyusui.
2. Melalui seks oral.
3. Pemakaian alat bantu seks secara bersama-sama atau bergantian.
4. Melalui transfusi darah dari orang yang terinfeksi.
5. Memakai jarum suntikan dan perlengkapan menyuntik lain yang sudah terkontaminasi, misalnya spon dan kain pembersihnya.

Di Indonesia, sejak pertama kali ditemukannya infeksi HIV pada tahun 1987 HIV tersebar di 368 dari 497 kabupaten/kota di seluruh provinsi. Pulau Bali adalah provinsi pertama tempat ditemukannya infeksi HIV/AIDS di Indonesia. Menurut UNAIDS, di Indonesia ada sekitar 690 ribu orang pengidap HIV sampai tahun 2015. Dari jumlah tersebut, setengah persennya berusia antara 15 hingga 49 tahun. Wanita usia 15 tahun ke atas yang hidup dengan kondisi HIV sekitar 250 ribu jiwa. Angka kematian akibat AIDS mencapai 35 ribu orang. Oleh sebab itu terdapat anak-anak yatim piatu akibat kematian orang tua karena AIDS berjumlah 110.000 anak.

Pada saat ini Indonesia termasuk dari 10 negara tertinggi yang terjangkit virus HIV. Hal ini begitu memperhatikan mengingat Indonesia merupakan Negara yang baru berkembang. Bila saat ini Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang tetapi sudah termasuk dari 10 negara yang paling banyak terjangkit HIV bagaimana keadaan Indonesia

saat nanti setelah menjadi Negara maju. Sungguh tidak bisa dibayangkan apabila permasalahan virus HIV tidak ditanggulangi secara serius untuk kedepannya. HIV bukan penyakit yang bisa dianggap remeh meski virus HIV ini gejalanya sulit dilihat sejak dini dan berjangka waktu yang panjang tetapi virus ini bisa berkembang kapan saja, dimana saja dan kepada siapa saja.

Sumatera Selatan masuk kedalam 15 besar provinsi yang memiliki penderita HIV AIDS terbanyak di Indonesia. Untuk mengetahui jumlah penderita HIV dan AIDS berdasarkan kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.1
Jumlah Penderita HIV dan AIDS di Kabupaten Kota Sumatera Selatan Tahun 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDERITA HIV/AIDS
1	Banyuasin	14
2	Muara banyu asin	11
3	Muara enim	25
4	Ogan komering ilir	32
5	Ogan komering ulu	32
6	Prabumulih	22
7	Palembang	512

Sumber: Dinkes Kota Palembang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Palembang merupakan kota yang tertinggi penderita HIV dan AIDS di Sumatera Selatan. Tingginya penderita HIV dan AIDS dikota Palembang disebabkan oleh adanya beberapa faktor yakni pertumbuhan perekonomian yang tinggi di kota Palembang sehingga pertumbuhan pusat hiburan di kota Palembang terbilang meningkat, seperti tempat prostitusi, club-club malam, panti pijat, dan tempat-tempat karaoke.

Dengan pertumbuhan perekonomian yang pesat kota Palembang menjadi kota yang penyebaran HIV dan AIDS tercepat di Sumatera Selatan, penyebaran HIV AIDS di kota Palembang pada umumnya melalui hubungan seks bebas. Keberadaan tempat prostitusi yang

semakin hari semakin marak di kota Palembang salah satu alasan penyebaran HIV AIDS cepat meluas. Selain dilihat dari hubungan seks bebas, kelompok lain yang rentan terjangkit virus HIV AIDS yakni para pengguna narkoba. Di Sumatera Selatan khususnya kota Palembang penggunaan narkoba semakin hari semakin meluas baik dikalangan orang dewasa maupun para pelajar, penggunaan jarum suntik secara bergantian pada saat menggunakan narkoba bisa memukinkan seseorang yang belum terkena HIV AIDS bisa terjangkit melalui jarum suntik tersebut karena mungkin saja sebelumnya jarum suntik tersebut sudah pernah dipakai oleh orang yang sudah terjangkit HIV AIDS.

Human Immuno Deficiency Virus (HIV) dan Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) saat ini di kota Palembang hanya menjadi penyakit yang dipandang sebelah mata, karena masyarakat jarang melihat langsung orang yang terkena virus ini. Pada umumnya masyarakat hanya takut pada nama dan bayangan pada orang yang sudah terkena penyakit ini. Hal ini bisa kita rasakan karena masyarakat kota Palembang belum begitu merespon tentang bahayanya virus ini.

Jika masyarakat sadar akan bahaya virus ini seharusnya masyarakat akan antusias memeriksakan diri apakah pada diri mereka terjangkit atau tidak virus HIV dan AIDS. Seharusnya masyarakat sadar HIV AIDS merupakan penyakit yang jangka waktu antara terkena infeksi dan munculnya gejala penyakit memakan waktu rata-rata 5-7 tahun, Selama kurun waktu tersebut walaupun masih tampak sehat, secara sadar maupun tidak pengidap HIV dapat menularkan virusnya pada orang lain. Dengan demikian seharusnya setiap masyarakat sadar akan bahayanya virus ini dan memeriksakan diri agar mengetahui dirinya terkena gejala virus ini atau tidak.

Palembang merupakan kota yang paling maju dan berkembang di Sumatera Selatan tetapi pada saat ini Palembang merupakan kota yang masyarakatnya terbanyak terkena HIV dan AIDS. Seharusnya saat ini Palembang sadar akan ancaman virus ini tetapi saat ini

hal itu tidak terlihat pada masyarakat kota Palembang khususnya para pemuda yang ada di kota Palembang. Menjadi salah satu kota penderita HIV dan AIDS terbanyak disumsel tidaklah menjadi momok yang menakutkan bagi pemuda kota Palembang. Hal ini bisa kita lihat dengan masih maraknya minat para pemuda kota Palembang datang ke club-club malam, panti pijat, dan pemakaian narkotika di kalangan pemuda bahkan pelajar. Hal-hal tersebut seharusnya merupakan ancaman keras bagi mereka mengingat kota Palembang merupakan kota tertinggi penderita HIV dan AIDS di Sumatera Selatan. Seharusnya para pemuda dan masyarakat kota Palembang sadar dengan membudayakan datang ke club-club malam dan menggunakan narkotika akan mempercepat penularan HIV dan AIDS.

Dengan mengetahui bahaya dan potensi penyebaran HIV dan AIDS yang sangat cepat dibandingkan kota-kota lain di Sumatera Selatan, kota Palembang tidak hanya cukup meminta kesadaran dari masyarakatnya saja, tetapi harus ada peran dari pemerintah kota Palembang juga. Oleh sebab itu pemerintah kota Palembang beserta DPRD dan jajarannya membuat **Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 16 Tahun 2007 tentang Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan HIV dan AIDS**. Dengan dikeluarkannya peraturan daerah tersebut diharapkan dapat mengurangi jumlah penderita HIV dan AIDS yang ada di kota Palembang, sebagai mana yang di bahas pada pasal 4 pada peraturan daerah tersebut 1. Kegiatan promotif dilakukan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. 2. Kegiatan promotif sebagai mana dimaksud pada ayat 1 dilakukan melalui (a) peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi yang dikeluarkan secara formal dan informal. (b) upaya perubahan sikap dan perilaku kearah hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penularan HIV dan mencegah penularan HIV kepada orang lain.

Sebagaimana kita ketahui setiap kota memiliki peraturan daerah yang dibuat oleh pemerintah setempat. Yang dimaksud dengan peraturan daerah yaitu peraturan perundang-undangan yang dibentuk dewan perwakilan rakyat daerah dengan persetujuan bersama

kepala daerah (Gubernur atau Bupati/Walikota). Peraturan daerah berfungsi untuk menyelenggarakan otonomi daerah serta dekosentrasi dalam rangka mengurus kepentingan rakyat setempat. Ada berbagai macam peraturan yang dibuat pemerintah kota Palembang, salah satunya yaitu peraturan yang membahas tentang pencegahan, penanggulangan dan pengendalian HIV dan AIDS. Pemerintah kota Palembang membuat peraturan tersebut bertujuan agar HIV dan AIDS bisa dicegah agar hiv tidak meluas.

Sebagaimana kita ketahui pencegahan ialah sesuatu tindakan seseorang yang dilakukan untuk menangkal, mencegah, menghindari bahkan menghalangi suatu hal negatif yang akan menimpa dirinya atau orang lain disekitarnya. Dalam peraturan daerah yang dibuat oleh pemerintah kota Palembang juga membahas tentang pengendalian. Pengendalian didalam hal ini bertujuan untuk mengendalikan penyebaran HIV dan AIDS yang ada dikota Palembang.

Yang dimaksud dengan pengendalian yaitu usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yg diharapkan. Selain pengendalian didalam peraturan tersebut pemerintah juga membahas tentang penanggulangan HIV dan AIDS. Sebagaimana kita ketahui penanggulayang berarti proses, cara, perbuatan menanggulangi. Dari definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa tujuan dari pengeluaran peraturan daerah tersebut agar HIV dan AIDS dapat ditanggulangi sejak dini dan kesadaran masyarakat terhadap bahayanya HIV dan AIDS.

B. Rumusan Masalah

Bersarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Implementasi Kebijakan tentang Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan HIV dan AIDS dikota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 16 Tahun 2007 tentang Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan HIV dan AIDS.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu administrasi negara pada kosentrasi kebijakan publik khususnya mengenai implementasi kebijakan publik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan serta manfaat bagi Pemerintah kota Palembang dalam Pengimplementasian Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 16 Tahun 2007 tentang Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan HIV dan AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-dasar kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Soffian dan Masri Singarimbun. 2001. *Metode Penelitian survai*. Edisi ketiga. Jakarta: LP3ES.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media
- Juliartha, Edward. 2009. *Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Trio Rimba Persada.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Erwan Agus & Sulisyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik; Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik. Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahab, Solichin Abdul. 2014. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara Cet. 2.
- Winarno, Budi. 2014. *Kebijakan Publik : Teori, Proses dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS

Perundang-undangan :

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Pencegahan, Penanggulangan Dan Pengendalian Hiv Dan Aids

Skripsi :

- Susilowati, Tuti, 2009, faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian HIV dan AIDS (studi kasus di RSUP Dr Kariadi Semarang), Tesis, UNDIP.
- Bouway, DY, 2010, Faktor risiko yang mempengaruhi perilaku dan pelayanan kesehatan terhadap kejadian HIV-TB di Jayapura Provinsi Papua, Magister Epidemiologi, UNDIP.

Internet :

[alodokter.artikel.hiv-and-aids.http://www.alodokter.com](http://www.alodokter.com) diakses tanggal [12/04/2017](#)

[jawapos.artikel.pengidap.hivaid.s.http://www2.jawapos.com](http://www2.jawapos.com) diakses tanggal [12/04/2017](#)

[tribunnews.2014.sumsel-masuk-15-besar-penderita-hivaid.s-
terbanyak.http://palembang.tribunnews.com](http://palembang.tribunnews.com) diakses tanggal [12/04/2017](#)